



KULIAH KERJA NYATA DAN PENGEMBANGAN DESA MELALUI PROGRAM TEMATIK TERINTEGRASI DI DESA OEBESI KECAMATAN AMARASI TIMUR

Bilam S. Linome¹⁾, Irfan Missa²⁾, Riski Dan. A. Rame Huki³⁾, Martha Bano Leki⁴⁾, Adelina Nitano⁵⁾, Weldiana Rame Huky⁶⁾, Maria Fenisiana Sose⁷⁾, Febriana Hoar⁸⁾, Trivena R.M Tamonob⁹⁾, Maria Devawanti Fontes Nahak¹⁰⁾, Uslan^{11)*}

Universitas Mummadiyah Kupang

¹⁾ bilamslinome@gmail.com, ²⁾ irfanmissa862@gmail.com, ³⁾ riskiramehuki@gmail.com,
⁴⁾ martaleki330@gmail.com, ⁵⁾ adelinanitano23@gmail.com, ⁶⁾ weldianaramehuki@gmail.com,
⁷⁾ Mariafenisianasose@gmail.com, ⁸⁾ febyhoar276@gmail.com, ⁹⁾ trivenatamonob71@gmail.com,
¹⁰⁾ dewidefontes@gmail.com, ¹¹⁾ uslanspd@gmail.com

Histori artikel

Received:
20 September 2023

Accepted:
18 Oktober 2023

Published:
30 Oktober 2023

Abstrak

Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah disamping sebagai kewajiban mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah intrakurikuler juga melibatkan mahasiswa, staf pengajar serta pembangunan daerah untuk menuju tercapainya manusia yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila. Dalam kegiatan tersebut kami mahasiswa KKN PLP Universitas Muhammadiyah Kupang bersama masyarakat desa oebesi menyiapkan stand dan barang yang akan dipamerkan di desa Enoraen. Pemerintah kecamatan Amarasi Timur bertujuan membuat kegiatan ini untuk masyarakat lebih tahu dan lebih mengenal adat istiadat orang Amarasi. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa melalui berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa selama KKN, telah tercapai beberapa pencapaian signifikan dalam pengembangan Desa Oebesi. Pertama, terdapat peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan kesehatan. Melalui kegiatan penyuluhan dan pemberian informasi, masyarakat menjadi lebih aware akan pentingnya pendidikan dan kesehatan bagi perkembangan mereka. Kedua, melalui pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan dan fasilitas air bersih, aksesibilitas ke berbagai wilayah di desa telah meningkat, memberikan dampak positif terhadap mobilitas masyarakat dan perkembangan ekonomi lokal. Selain itu, mahasiswa juga membantu dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal, seperti kerajinan tangan dan pertanian, untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Kata-kata Kunci: KKN, Tematik Terintegrasi

*Penulis Koresponden: Uslan (uslanspd@gmail.com)

Abstract . The aim of implementing community service program is that apart from being a student obligation to take extra-curricular courses, it also involves students, teaching staff and regional development towards achieving advanced, just and prosperous humanity based on Pancasila. In this activity, we, community service program students from Muhammadiyah University of Kupang, together with the Oebesi village community, prepared stands and goods to be exhibited in Enoraen village. The East Amarasi sub-district government aims to make this activity so that the public knows more and is more familiar with the customs of the Amarasi people. The results of the implementation of activities show that through various activities carried out by students during community service program, several significant achievements have been achieved in the development of Oebesi Village. First, there is an increase in public awareness of the importance of education and health. Through outreach activities and providing information, people become more aware of the importance of education and health for their development. Second, through the development of basic infrastructure such as roads and clean water facilities, accessibility to various areas in the village has increased, providing a positive impact on community mobility and local economic development. Apart from that, students also help in developing local economic potential, such as handicrafts and agriculture, to increase local community income.

Keywords: Community service program, Integrated thematic

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Syardiansah, 2019). Dengan diadakannya KKN diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa, jadi tidak hanya sekedar materi, tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah yang harus diterapkan didalam lingkungan masyarakat (Herlian & Nurpadilla, 2021). Selain itu terkadang teori-teori yang telah kita dapat dibangku kuliah ternyata tidak sama dengan kenyataan yang ada didalam lingkungan masyarakat. Sebagai peserta KKN kita harus bisa menyesuaikan dengan kenyataan yang ada. Kita tidak hanya paham tentang teori saja, melainkan kita harus bisa menerapkan dan belajar dari pengalaman-pengalaman yang telah kita dapat didalam lingkungan masyarakat dari pengalaman tersebut kita dapat menjadikan pemikiran kita menjadi lebih dewasa.

Melalui program KKN ini diharapkan mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan kehidupan bermasyarakat secara langsung dengan segenap permasalahannya. (Syatar et al., 2022) Dengan ditemukannya masalah di dalam masyarakat, mahasiswa dituntut untuk mencari pemecahannya melalui mekanisme sistem kerja interdisipliner keilmuan masing-masing.

Melalui kegiatan KKN ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai jembatan bagi mahasiswa untuk menuju di kehidupan yang sesungguhnya, yaitu setelah mahasiswa tersebut lulus dari perguruan tinggi. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan KKN dianggap penting dan harus diselenggarakan.

Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah disamping sebagai kewajiban mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah intrakurikuler juga melibatkan mahasiswa, staf pengajar serta

pembangunan daerah untuk menuju tercapainya manusia yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila (Prayuda & Qurniati, 2023). Sedangkan tujuan diadakannya KKN adalah sebagai berikut: (a) Mendewasakan alam pikiran mahasiswa serta memantapkan wawasan keilmuan dan kemasyarakatan sekaligus memperdalam pengetahuan mahasiswa tentang manfaat pendidikan, meningkatkan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. (b) Memantapkan kerangka landasan bagi upaya terwujudnya kesejahteraan hidup lahir batin, mendorong dan memotifasi potensi SDM yang ada di masyarakat ke arah kehidupan yang dinamis, memiliki wawasan keagamaan yang cukup, etos kerja yang tinggi dan demokratis.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan tersebut kami mahasiswa KKN PLP UNMUH KUPANG bersama masyarakat desa oebesi menyiapkan stand dan barang yang akan dipamerkan di desa Enoraen pada tanggal 17/08/2023. Pemerintah kecamatan Amarasi Timur bertujuan membuat kegiatan ini untuk masyarakat lebih tahu dan lebih mengenal adat istiadat orang Amarasi.

Salah satu program kerja pendamping mahasiswa KKN UNMUH KUPANG di Desa Oebesi yaitu perbaikan papan nama sekolah yang telah menerima mahasiswa UNMUH KUPANG dalam KKN PLP pada tahun 2023.

Permasalahan yang terjadi adalah masyarakat pendatang kebanyakan yang kesusahan mencari papan nama sekolah. Dengan adanya papan nama sekolah bisa mudah bagi masyarakat pendatang untuk mencari sekolah.

Pemerintah desa Oebesi melaksanakan program pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa tahun 2023 tahap I sampai tahap III, program ini bertujuan untuk membantu keluarga penerima manfaat (KPM) yang terdampak ekonomi, Senin (25/09/2023) Pembagian BLT Dana Desa tahun 2023 ini diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Oebesi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan taraf hidup mereka. Pemerintah Desa Oebesi juga berkomitmen untuk terus melakukan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat setempat.

Salah satu program kerja pendamping mahasiswa KKN UNMUH KUPANG di Desa Oebesi yaitu pemasangan lampu jalan di Desa yang telah menerima mahasiswa UNMUH KUPANG dalam Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2023.

Salah satu program kerja pendamping mahasiswa KKN UNMUH KUPANG di Desa Oebesi yaitu pemasangan papan nama bagi semua aparat Desa yang telah menerima mahasiswa UNMUH KUPANG dalam Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2023.

No	Nama kegiatan	Waktu pelaksanaan	Tempat	Jumlah peserta
1	Kegiatan Pengenalan Lapangan persekolahan 2	Terhitung mulai tanggal 03 Agustus 2023-31 Oktober 2023 (dari jam 07:00-12:00)	SD NEGERI SIUF	10 Peserta
2	Kegiatan KKN Tematik	Terhitung mulai tanggal 03 Agustus 2023-31 Oktober 2023 (dari jam 13:00-16:00)	KANTOR DESA OEBESI	10 Peserta
3	Pameran kain adat Se kecamatan Amarasi Timur	Kamis, 17 Agustus 2023	DESA ENORAEN	10 Peserta
4	Pembuatan papan nama sekolah	Mulai dari tanggal 26 agustus – 2 september 2023	Lingkungan SD NEGERI SIUF	10 Peserta
5	Pembagian bantuan BLT kepada masyarakat Desa berupa beras raskin.	Senin, 23 september 2023	KANTOR DESA OEBESI	10 Peserta
6	Pemasangan lampu jalan di area Kantor Desa	Senin, 02 Oktober 2023	Area Kantor Desa Oebesi	10 Peserta
7	Pemasangan papan nama untuk semua aparat Desa	Mulai hari rabu tanggal, 04 -06 Oktober 2023	Di setiap rumah Aparat Desa	10 Peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Salah satu program kerja pendamping mahasiswa KKN UNMUH KUPANG di Desa Oebesi yaitu pemasangan lampu jalan di Desa yang telah menerima mahasiswa UNMUH KUPANG dalam Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2023. Permasalahan yang terjadi pada area kantor desa mengalami gelap pada malam hari. Oleh karena itu, kami mahasiswa KKN PLP UNMUH KUPANG berasumsi untuk memasang 2 buah lampu jalan di sisi kiri dan kanan area jalan kantor desa. Kegiatan ini didukung oleh Kepala Desa dan semua perangkat desa.

Permasalahan yang terjadi pada area kantor desa mengalami gelap pada malam hari. Oleh karena itu, kami mahasiswa KKN PLP UNMUH KUPANG berasumsi untuk memasang 2 buah lampu jalan di sisi kiri dan kanan area jalan kantor desa. Kegiatan ini didukung oleh Kepala Desa dan semua perangkat desa.

Untuk mengatasi masalah pemasangan lampu jalan di Desa Oebesi, diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan (Ghofur & Farid, n.d.). Pertama, perlu dilakukan studi kelayakan yang cermat untuk menentukan lokasi yang paling strategis untuk pemasangan lampu jalan. Faktor seperti kepadatan penduduk, intensitas lalu lintas, dan keamanan wilayah perlu diperhitungkan. Selain itu, desa bisa mempertimbangkan solusi hemat energi seperti lampu LED yang ramah lingkungan. Selain itu, penting untuk melibatkan masyarakat setempat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan proyek ini.

Partisipasi aktif warga desa dalam pemilihan lokasi, perawatan, dan pemantauan lampu jalan dapat meningkatkan efektivitas dan pemeliharaan sistem pencahayaan jalan.

Pembiayaan merupakan aspek penting dalam proyek pemasangan lampu jalan (Odeleye, 2000). Desa Oebesi dapat mencari dana dari berbagai sumber, termasuk pemerintah daerah, program bantuan, donasi masyarakat, atau pinjaman dari lembaga keuangan. Penting untuk mengelola anggaran dengan bijak agar proyek ini berkelanjutan. Selain itu, melibatkan komunitas dalam upaya penggalangan dana dan pemeliharaan lampu jalan juga dapat meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap proyek ini. Dengan pendekatan ini, diharapkan Desa Oebesi dapat menyelesaikan masalah pemasangan lampu jalan dengan sukses, meningkatkan keamanan dan kualitas hidup warganya, sambil mempromosikan partisipasi aktif dan keberlanjutan dalam pengelolaan infrastruktur publik.

Pemasangan lampu jalan adalah langkah penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan keamanan di desa. Penting untuk melibatkan pemerintah desa, masyarakat setempat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam seluruh proses ini untuk memastikan keberhasilan proyek pemasangan lampu jalan di Desa Oebesi.

Pemasangan lampu jalan adalah langkah penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan keamanan di desa (Sombolayuk et al., 2021). Penting untuk melibatkan pemerintah desa, masyarakat setempat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam seluruh proses ini untuk memastikan keberhasilan proyek pemasangan lampu jalan di Desa Oebesi.

Penyelesaian masalah pemasangan lampu jalan di Desa Oebesi merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan keselamatan penduduk desa. Dalam upaya ini, pemerintah desa bersama dengan dukungan dari pihak terkait telah mengambil beberapa langkah strategis (Prasojo & Fauziah, 2015). Pertama, mereka melakukan survei menyeluruh untuk menentukan lokasi pemasangan lampu jalan yang paling kritis. Ini dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti lalu lintas, keamanan, dan ketersediaan listrik. Setelah itu, mereka menggandeng mitra lokal atau organisasi non-pemerintah untuk mendapatkan dana dan sumber daya yang diperlukan. Selain itu, pelatihan dan penglibatan komunitas setempat dalam pemeliharaan dan pemantauan lampu jalan juga diutamakan, sehingga infrastruktur ini dapat berfungsi secara optimal dalam jangka panjang.

Pemasangan lampu jalan di Desa Oebesi juga melibatkan teknologi yang ramah lingkungan. Pihak berwenang telah memilih lampu LED hemat energi untuk mengurangi konsumsi listrik dan dampak lingkungan. Selain itu, sistem otomatisasi dan pemantauan jarak jauh diterapkan untuk memastikan bahwa lampu jalan berfungsi dengan baik dan dapat diawasi secara efisien. Dengan demikian, langkah-langkah ini bukan hanya memberikan penerangan yang lebih baik di Desa Oebesi, tetapi juga memastikan keberlanjutan dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Pemasangan lampu jalan ini tidak hanya memberikan cahaya di malam hari, tetapi juga membawa manfaat jangka panjang bagi

masyarakat desa dalam bentuk keamanan, pertumbuhan ekonomi, dan kualitas hidup yang lebih baik.

Salah satu program kerja pendamping mahasiswa KKN UNMUH KUPANG di Desa Oebesi yaitu pemasangan papan nama bagi semua aparat Desa yang telah menerima mahasiswa UNMUH KUPANG dalam Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2023. Permasalahan yang sering terjadi pada Desa Oebesi adalah masyarakat kebanyakan yang kesusahan mencari perangkat desa dikarenakan bentuk geografis Desa yang berada diujung dan berbatasan dengan Desa lain.

Papan nama aparat desa ini terbuat dari papan kayu jati. Pembuatan papan nama dilakukan melalui beberapa tahap seperti pomotongan, penulisan nama dan juga finishing, dalam pembuatannya membutuhkan waktu kurang lebih 2 minggu. Pemasangan papan nama aparat Desa di tempat yang ditentukan dilakukan pada tanggal 4-6 Oktober 2023 pada pukul 15:00 WIB. Dengan adanya papan nama aparat Desa diharapkan dapat memajukan Desa Oebesi dan dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas agar mudah mencari aparat-aparat Desa.

Tujuan pemasangan papan nama yaitu memajukan desa oebesi, supaya masyarakat lebih mudah untuk mencari perangkat desa.

Selain itu, partisipasi aktif dari seluruh aparat desa dan masyarakat lokal juga sangat penting dalam menyelesaikan masalah ini. Konsultasi terbuka dan dialog terbuka antara aparat desa dan warga dapat membantu mengidentifikasi preferensi dan kekhawatiran yang mungkin muncul selama proses pemasangan. Dengan melibatkan seluruh pihak terkait, akan lebih mudah untuk mencapai konsensus dan menghindari potensi konflik atau ketegangan.

Selain itu, perlu diterapkan pengawasan dan pemeliharaan rutin terhadap papan nama yang telah dipasang untuk memastikan bahwa mereka tetap dalam kondisi baik dan terbaca dengan jelas oleh masyarakat. Dengan pendekatan yang inklusif dan proaktif, penyelesaian masalah pemasangan papan nama aparat desa di Oebesi dapat tercapai dengan sukses.

Untuk memecahkan masalah pemasangan papan nama aparat desa di Oebesi, diperlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan partisipasi aktif dari seluruh komunitas dan pemerintah setempat. Pertama, perlu dilakukan kajian lokasi yang cermat untuk menentukan tempat strategis di mana papan nama dapat terpasang dengan jelas dan mudah diakses oleh warga. Selanjutnya, proses pemasangan harus dilakukan dengan mempertimbangkan standar estetika dan keamanan, serta memastikan bahwa nama-nama aparat desa tercantum dengan jelas dan mudah terbaca. Selain itu, kolaborasi dengan pihak terkait, seperti Dinas Tata Ruang dan Pemerintahan Desa, akan sangat membantu dalam mengamankan izin dan sumber daya yang diperlukan. Selain itu, pendekatan partisipatif

dengan melibatkan masyarakat setempat dalam proses pemilihan lokasi dan desain papan nama akan memastikan adanya rasa kepemilikan dan keterlibatan yang kuat dari warga terhadap proyek ini.

Diperlukan langkah-langkah pengelolaan proyek yang efektif dan transparan. Tim proyek harus ditunjuk untuk memantau progres pemasangan papan nama, mengkoordinasikan sumber daya, dan memastikan bahwa proyek berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, diperlukan anggaran yang cukup untuk memenuhi kebutuhan material, tenaga kerja, dan peralatan yang diperlukan selama proses pemasangan.

Penting juga untuk melakukan evaluasi berkala terhadap proyek, sehingga dapat segera mengidentifikasi dan menangani masalah atau hambatan yang mungkin muncul selama proses pemasangan (Ida Agustini Saidi & Azara, 2020). Dengan pendekatan komprehensif dan partisipatif, serta manajemen proyek yang efektif, diharapkan pemasangan papan nama aparat desa di Oebesi dapat berhasil dilaksanakan dengan sukses dan memberikan manfaat yang signifikan bagi seluruh komunitas.

Untuk menyelesaikan masalah pemasangan papan nama aparat desa di Oebesi, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan identifikasi lokasi optimal untuk papan nama tersebut. Hal ini memerlukan koordinasi yang baik antara aparat desa dan warga setempat untuk memilih tempat yang strategis dan mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, perlu mempertimbangkan faktor estetika dan keamanan agar papan nama tidak mengganggu tata ruang atau menghadirkan potensi bahaya bagi warga sekitar. Setelah lokasi diidentifikasi, langkah berikutnya adalah memilih bahan dan desain papan nama yang sesuai dengan lingkungan sekitar. Papan nama harus terbuat dari bahan tahan cuaca dan tahan lama untuk memastikan keberlanjutannya. Selain itu, desainnya perlu mencerminkan identitas dan karakter aparat desa, serta mudah terbaca oleh masyarakat setempat. Proses pemasangan juga harus dilakukan dengan hati-hati, memastikan bahwa papan nama terpasang kokoh dan aman.

Penyelesaian masalah pemasangan papan nama aparat desa di Oebesi melibatkan beberapa tahapan krusial. Pertama-tama, tim dari aparat desa harus melakukan survei lokasi dengan teliti untuk menentukan tempat yang strategis dan dapat diakses oleh masyarakat. Hal ini penting agar papan nama dapat terlihat dengan jelas dan memberikan informasi yang diperlukan. Setelah lokasi ditentukan, langkah berikutnya adalah memilih material yang tahan lama dan cocok dengan lingkungan sekitar. Misalnya, papan nama yang terbuat dari bahan kayu atau bahan tahan cuaca adalah pilihan yang baik. Selain itu, proses pemasangan harus dilakukan dengan cermat dan memastikan bahwa papan nama terpasang dengan kokoh dan rapi. Tim juga perlu mempertimbangkan aspek hukum terkait pemasangan papan nama, seperti izin dari pihak berwenang.

Selain aspek teknis, komunikasi yang efektif dengan masyarakat juga merupakan kunci dalam penyelesaian masalah ini (Kholik et al., 1956). Aparat desa harus terlibat aktif dalam dialog dengan warga setempat untuk memastikan bahwa pemasangan papan nama ini memenuhi kebutuhan dan harapan mereka. Mereka dapat mengadakan pertemuan terbuka atau menyebarkan informasi melalui media sosial dan surat kabar lokal. Selain itu, aparat desa juga dapat meminta masukan dari masyarakat seputar desain dan konten yang sebaiknya tercantum pada papan nama tersebut. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses ini, diharapkan pemasangan papan nama aparat desa di Oebesi akan menjadi langkah positif dalam memperkuat keterlibatan dan keterbukaan antara pemerintah desa dan warganya.

Berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa selama KKN, telah tercapai beberapa pencapaian signifikan dalam pengembangan Desa Oebesi. Pertama, terdapat peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan kesehatan. Melalui kegiatan penyuluhan dan pemberian informasi, masyarakat menjadi lebih aware akan pentingnya pendidikan dan kesehatan bagi perkembangan mereka. Kedua, melalui pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan dan fasilitas air bersih, aksesibilitas ke berbagai wilayah di desa telah meningkat, memberikan dampak positif terhadap mobilitas masyarakat dan perkembangan ekonomi lokal. Selain itu, mahasiswa juga membantu dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal, seperti kerajinan tangan dan pertanian, untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Namun, ada juga beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan KKN. Terdapat kendala dalam hal sumber daya, seperti terbatasnya dana dan peralatan. Selain itu, faktor cuaca dan kondisi geografis di Desa Oebesi juga mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan. Kesimpulannya, meskipun terdapat berbagai hambatan, KKN PLP di Desa Oebesi telah memberikan kontribusi positif dalam pembangunan desa tersebut. Hal ini menggambarkan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya pengembangan desa. Dengan perbaikan yang berkelanjutan, diharapkan Desa Oebesi akan terus berkembang dan meningkatkan kualitas hidup warganya.

KESIMPULAN

Kesimpulan laporan KKN (Kuliah Kerja Nyata) PLP (Program Pengembangan Desa) di Desa Oebesi adalah sebagai berikut. Melalui berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa selama KKN, telah tercapai beberapa pencapaian signifikan dalam pengembangan Desa Oebesi. Pertama, terdapat peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan kesehatan. Melalui kegiatan penyuluhan dan pemberian informasi, masyarakat menjadi lebih aware akan pentingnya pendidikan dan kesehatan bagi perkembangan mereka. Kedua, melalui pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan dan

fasilitas air bersih, aksesibilitas ke berbagai wilayah di desa telah meningkat, memberikan dampak positif terhadap mobilitas masyarakat dan perkembangan ekonomi lokal. Selain itu, mahasiswa juga membantu dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal, seperti kerajinan tangan dan pertanian, untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghofur, A., & Farid, A. (n.d.). *Penataan Penerangan Jalan Umum Di Desa Meninjo Ranuyoso Lumajang*.
- Herlian, G. T., & Nurpadilla, P. (2021). *Peranan Kuliah Kerja Nyata dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Kampung Barangbang Hilir*. 58.
- Ida Agustini Saidi, & Azara, R. (2020). *Buku Ajar Manajemen Operasional Dan Implementasi Dalam Industri*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-48-3>
- Kholik, M. F. D., Alfarisi, F. A., Syaifullah, A., & Al-Amiin, M. A. A. (1956). *Peran Komunikasi Dalam Menyelesaikan Konflik Organisasi Di SMK Triguna 1956*. 1(3).
- Odeleye, J. A. (2000). Towards Financing And Planning Road Safety Audit Operations In Nigeria. *IATSS Research*, 24(2), 85–96. [https://doi.org/10.1016/S0386-1112\(14\)60032-7](https://doi.org/10.1016/S0386-1112(14)60032-7)
- Prasojo, R. A., & Fauziah, L. (2015). Peran Pemerintah-Masyarakat dalam Pembangunan Desa Sedatigede Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 3(1), 49–64. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v3i1.180>
- Prayuda, A., & Qurniati, A. (2023). *Kombinasi Pupuk Organik Cair Limbah Cangkang Telur Dan Ajinamoto Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai*.
- Sombolayuk, Y. U., Muslimin, Z., Mayasari, F., Syam, Y., Areni, I. S., & Waris, T. (2021). *Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Kehidupan Malam Hari dengan Lampu Penerangan Jalan Desa Tak Terjangkau Listrik PT. PLN Desa Belabori Kecamatan Parangloe Gowa*. 4.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Syatar, A., Baharuddin, Handayani, U., Hidayat, R. F., Saaid, M., Suprisal, & Fadil, A. (2022). Meningkatkan Kesadaran Beribadah Masyarakat Lanca Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Uin Alauddin Makassar. *Pangulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 143–148. <https://doi.org/10.24252/pangabdi.v2i1.34175>